

## **ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO.101 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM & PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BAITUT TAMWIL HIDAYATULLAH (BTH) AMANAH BERKAH BERSAMA KOTA DEPOK**

**<sup>1\*</sup>Moh. Tahang <sup>2</sup>Andi Supriadi, <sup>3</sup>Muhammad Saddam**

<sup>1</sup> STIE Ganesha, Banten, Jakarta, Indonesia

<sup>2,3</sup> STIE Hidayatullah Depok, Depok, Jawa Barat, Indonesia

[\\*aang.ganesha@gmail.com](mailto:*aang.ganesha@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai penerapan PSAK 101 yang ditinjau dari laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan PSAK 101. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari analisis dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyajian laporan keuangan di KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok belum sesuai dengan PSAK 101. Dari laporan keuangan koperasi terlihat sangat jelas ketidaksiannya yaitu tidak membuat enam komponen laporan keuangan lainnya yang tercantum dalam PSAK 101 karena pengurus koperasi belum memahami cara penyusunan keuangan yang sesuai dengan PSAK 101.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, PSAK No. 101**

### **Abstract**

This study uses a qualitative descriptive type of research that aims to describe and illustrate the application of PSAK 101 in terms of the financial statements of KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Depok City. The purpose of this study was to determine the suitability of the presentation of the financial statements of KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Depok City with PSAK 101. The techniques used in data collection were observation, interviews and documentation. The results of the analysis and discussion of this study indicate that most of the presentation of financial statements at KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Depok City is not in accordance with PSAK 101. From the cooperative's financial statements it is very clear that the discrepancy is not making the other six components of financial statements listed in PSAK 101 because cooperative management does not yet understand how to prepare finances in accordance with PSAK 101.

**Keywords: Financial Statements, PSAK No. 101.**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat menciptakan berbagai macam dampak bagi kehidupan masyarakat. Dari dampak yang positif sampai dampak yang negatif. Banyak lembaga keuangan serta perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan cara pendekatan kepada masyarakat dimana menawarkan pemberian kemudahan pada masyarakat atau pelanggannya untuk memenuhi kebutuhannya. Dari penawaran yang memberikan kemudahan tersebut oleh lembaga keuangan dengan cara memberikan pinjaman-pinjaman yang pelunasannya dilakukan dengan cara mengangsur, tentu dengan penawaran tersebut banyak masyarakat yang tergiur.

Majunya perekonomian di suatu negara, tentunya didukung oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah dengan berkembangnya lembaga keuangan di negara tersebut. Di Indonesia, lembaga keuangan berkembang cukup pesat. Tidak hanya lembaga keuangan konvensional, namun lembaga keuangan syariah pun ikut andil dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah selain Bank Syariah, seperti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dan lembaga keuangan syariah lainnya. Yayan Musfita (2020)

Menurut Nur S (2019:4) di Indonesia gerakan ekonomi syariah atau ekonomi islam mulai

benar-benar eksis dengan munculnya lembaga keuangan selain bank yang disebut dengan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bina Insan Kamil pada tahun 1992. Berdirinya Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sekaligus menjadi momentum bagi koperasi syariah untuk mulai bangkit. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan menyediakan permodalan bagi masyarakat usaha mikro dan kecil. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan suatu usaha untuk memenuhi keinginan, khususnya umat Islam yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan syariah dalam mengelola perekonomiannya tentunya tanpa bercampur dengan unsur riba. Dalam menjalankan prinsip syariah tersebut, lembaga keuangan syariah harus menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, amanah, kemitraan, transparansi dan saling menguntungkan baik bagi pihak bank maupun nasabah. Yayan Musfita (2020).

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 menyatakan bahwa dalam sebuah lembaga keuangan harus menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dengan ditetapkannya Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dituntut harus menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan yang berlaku, begitupun Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok dituntut harus menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan aturan berlaku karena setiap tahun aset Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok semakin bertambah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.101 Pada Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keseuaian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok berdasarkan PSAK nomor 101?
- b. Bagaimana hasil analisis pengaruh laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok berdasarkan PSAK No.101?

## **3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana keseuaian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Hidayatullah Amanah Berkah Bersama Kota Depok berdasarkan PSAK nomor 101.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil analisis pengaruh laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok berdasarkan PSAK No.101.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BTH Amanah Berkah Bersama ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

### **2. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama yang beralamat di Jl. Raya Kalimulya Rt. 01/05 Cilodong Kota Depok 16413, Indonesia, Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah

Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok.

### 3. Metode Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi objektif yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan PSAK 101.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Kesesuaian Laporan Posisi Keuangan KSPPS Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Berdasarkan PSAK 101

Pada Laporan Posisi Keuangan atau Neraca KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama kota Depok setiap transaksi-transaksi dan akun-akun sudah tersistem dalam computer kantor jadi, segala transaksi yang masuk maupun keluar sudah langsung otomatis menambah maupun mengurangi jumlah yang ada dalam neraca secara otomatis sesuai dengan jumlah yang dimasukan oleh pegawai. Pejelasan tersebut didapat dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhammad Dani selaku manajer KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama kota Depok

“Untuk pencatatan neraca dan laba rugi di KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama kota Depok sudah otomatis di computer, kita tinggal memasukan transaksi yang masuk maupun keluar, soalnya di BTH ini untuk catatan laporan keuangan sudah menggunakan software IBS USSI”

Tabel 1.  
NERACA KOPERASI BTH AMANAH BERKAH BERSAMA  
Jl. Raya Kalimulya RT. 01 RW. 05 Kec. Cilodong Kota Depok 16471

AKTIVA	2019	2020
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	247,190,766	239,047,690
Giro pada Bank:		
Bank Muamalat Indonesia	18,264,000	42,585,489
Bank Muamalat BMH	-	18,264,000
Tabungan pada Bank:		
Bank Muamalat Indonesia	5,350,000	5,350,000
Bank BRI Syariah	226,073,826	26,073,826
Piutang Murobahah	686,155,267	1,103,941,424
Pend. Murabahah yang Ditangguhkan	(147,233,767)	(233,017,924)
Pembiayaan Mudharabah	3,000,000	3,000,000
Qardul hasan	6,000,000	6,000,000
Biaya dibayar di muka (BDD)	26,525,152	26,525,152
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1,071,325,244</b>	<b>1,237,769,657</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Peralatan Kantor	19,150,000	35,355,000
Perlengkapan Kantor	5,266,000	8,350,000
Kas Echannel	97,454	39,171,519
Penampung Selisih	549,975	-
IBS USSI	11,500,000	11,500,000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>36,563,429</b>	<b>94,376,519</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1,107,888,673</b>	<b>1,332,146,676</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
Titipan	33,766	163,514
Simpanan Amanah Berkah	558,753,139	701,704,315
Simpanan Pelajar Amanah	74,999,034	86,479,831
Simpanan Pendidikan Anak	1,600,000	1,600,000
Simpanan Wajib Pembiayaan	7,594,667	3,157,667
Simpanan Berjangka Amanah	100,000,000	100,000,000
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>742,980,606</b>	<b>893,105,327</b>
<b>MODAL</b>		

Simpanan Pokok	26,600,000	29,800,000
Simpanan Wajib	49,370,473	103,488,166
Simpanan Pokok Khusus	19,000,000	19,000,000
Penyertaan	217,400,000	217,400,000
Cadangan Umum	-	12,477,678
Laba Tahun Lalu	52,537,594	56,875,503
<b>Jumlah Modal</b>	<b>364,908,067</b>	<b>439,041,347</b>
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>1,107,888,673</b>	<b>1,332,146,676</b>

Sumber: RAT KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Tahun 2020

## 2. Analisis Kesesuaian Laporan Laba Rugi KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok Berdasarkan PSAK 101 nalisis Regresi

Table 2.  
Laporan Laba/Rugi Koperasi

<b>PERHITUNGAN LABA RUGI</b> <b>BTH AMANAH BERKAH BERSAMA</b> <i>Jl. Raya Kalimulya RT 01 RW 05 Kec. Cilodong Kota Depok</i> <b>PERIODE 31 DES 2019-31 DES 2020</b>		
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Pend. Piutang Murobahah	103,533,852	166,086,643
Pend. Adm Pembiayaan	4,095,000	4,275,000
Pendapatan Adm Simpanan	550	900,006
Pendapatan Buku Tabungan	831,358	475,8
<b>Total Pendapatan</b>	<b>109,010,210</b>	<b>171,737,449</b>
<b>BIAYA BIAYA</b>		
Biaya Simpanan Berjangka	3,305,570	4,800,000
Tenaga Kerja:		
Insentif/Gaji	31,000,000	76,000,000
Tunjangan Hari Raya (THR)	2,500,000	6,000,000
Biaya Barang dan Jasa:		
Biaya Listrik dan Air	54	-
Biaya Telepon Kantor	199,999	300
Biaya Pulsa	3,075,085	1,431,783
Biaya ATK	849	173,5
Biaya FC	45,333	10
Biaya Barang Cetak	143,047	330
Biaya lainnya	210	250
Biaya Rumah Tangga Kantor:		
Biaya Kebersihan & Peralatan	824,5	1,203,000
Biaya Makan & Minum	1,028,248	5,951,499
Biaya Transport	550,499	1,607,000
Biaya Perizinan	171	200
Biaya Diklat:		
Biaya Training/Pelatihan	-	1,100,000
Biaya Seminar	-	130
Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap:		
Biaya Pemeliharaan Gedung	-	2,059,000
Biaya Pemeliharaan Prlt Kantor	3,745,000	3,086,500
Biaya Pemeliharaan Perlengkap kantor	203,708	687
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	-	550
Biaya Operasional Lainnya	8,267,627	8,392,664
<b>Total Biaya</b>	<b>56,472,616</b>	<b>114,861,946</b>
<b>SHU TAHUN BERJALAN</b>	<b>52,537,594</b>	<b>56,875,503</b>

Sumber: RAT KSPPS Amanah Berkah Bersama 2020

Berdasarkan pada pemaparan laporan laba rugi KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian laporan hasil usaha KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok sudah sesuai dengan PSAK 101. Tetapi akun yang di pakai masih

lama dan belum dikelompokannya pendapatan dari jual beli, pendapatan usaha lain, bagi hasil kepada pemilik dana, dan laba sebelum pajak.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Menurut KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan PSAK 101**

Standar yang digunakan dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitu Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok ini hanya PSAK 101 yang sudah dibuat secara komputerisasi yaitu aplikasi IBS USSI, tetapi saat dibandingkan ada perbedaan antara laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitu Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan laporan keuangan yang sesuai PSAK 101, sehingga penulis membuat alat perbandingan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan.

Berdasarkan pada tabel perbandingan laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan PSAK 101 mengenai penyajian laporan keuangan menghasilkan bahwasannya masih terdapat banyaknya akun-akun yang belum sesuai diantaranya adalah aktiva, aktiva tetap, pasiva dan modal. Dan masih ada akun-akun yang belum dibuat oleh keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok diantaranya penggolongan liabilitas panjang dan liabilitas jangka pendek.

Dari perbandingan data bahwasannya kesalahannya pada akun-akun yang belum sesuai dan belum dibuat dan masih menggunakan istilah lama dan tidak mengikuti standar akuntansi yang berlaku saat ini. Kesalahan yang terjadi semata-mata bukan hanya karena sumber daya manusia (SDM) yang tidak memahami penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 101 tetapi lebih kepada kurangnya pengetahuan terkait perkembangan standar akuntansi yang berlaku saat ini karena SDM dalam melakukan penyajian laporan keuangan menggunakan aplikasi USSI yang akunnya tidak secara otomatis melakukan pembaharuan mengikuti standar yang berlaku.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok masih belum sesuai dengan PSAK 101. Penyajian laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok belum sepenuhnya menggunakan standar yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi. Standard yang digunakan oleh Koperasi KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok pun belum secara jelas disebutkan, dari sisi syariahnya sendiri KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya.

Beberapa laporan keuangan wajib belum disajikan di KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok Laporan keuangan tersebut seperti laporan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta catatan atas laporan keuangan. Ketidaksiharian penyajian laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok dengan PSAK 101 disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan pengurus dan pengelola terkait dengan laporan keuangan, belum dilaksanakannya SOP, terbatasnya SDM, kurangnya pemahaman dan pengetahuan pengurus terkait standar koperasi khususnya penyajian laporan keuangan dan kurangnya pengawasan dari pihak internal koperasi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok kurangnya SDM dari Dinas Koperasi yang memiliki pengetahuan terkait PSAK maupun standar penyajian laporan keuangan dan belum terdapatnya wadah yang khusus membahas mengenai PSAK.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan

saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama:

Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya bagi KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama kota Depok harus menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan PSAK 101. Hal tersebut dikarenakan KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok berada di bawah naungan syariah, maka standar yang digunakan adalah PSAK.

Merekrut atau menambah SDM yang kompeten di bidang akuntansi, khususnya memiliki pemahaman terkait penyajian laporan keuangan menurut PSAK 101.

Menyajikan laporan secara lengkap sesuai dengan aturan yang berlaku dari laporan posisi keuangan sampai catatan atas laporan keuangan.

Mematuhi standar operasional yang telah dibuat dan pengoptimalan SOP, hal ini akan mempermudah pengurus dalam melakukan kegiatan operasional sesuai dengan jobdesk.

Memaksimalkan sosialisasi, khususnya sosialisasi terkait standar dan penyajian laporan keuangan bagi KSPPS BTH Amanah Berkah Bersama Kota Depok

Memperketat pengawasan dan pemeriksaan baik segi operasional hingga penyajian laporan keuangan.

Membentuk lembaga atau divisi khusus untuk memberikan sosialisasi terkait standar serta menjawab pertanyaan dari pengurus

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A Muri, Yusuf, (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Cetakan Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group
- Arifin, L., Saputra, P. P., & Rianto, R. (2022). The Effect of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, and Tax Sanctions on Corporate Taxpayer Compliance at KPP Pratama South Bekasi. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 1-10.
- Buchori, Nur S, dkk. (2019). Manajemen koperasi Syariah teori dan Praktek. Depok: Rajawali
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010, Metodologi Penelitian, Yogyakarta. Andi
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Manajemen, Cetakan ke 6. Bandung: Alfabeta Pers.
- Gunawan, Imam. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan cet.6.Jakarta: Grasindo
- Imaniyati, N. S., & BAKTI, P. C. A. (2010). Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil). Citra Aditya Bakti.
- Khaddafi, M dkk. (2007) Akuntansi Syari'ah, Meletakkan Nilai Nilai Syaria'ah Islam Dalam Ilmu Akuntansi cet. Pertama. Medan: Madenatera
- Nurlaila, dkk. (2007) Akuntansi Syari'ah, Meletakkan Nilai Nilai Syaria'ah Islam Dalam Ilmu Akuntansi cet. Pertama. Medan: Madenatera
- Swiknyo, Dwi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Celeban Timur
- Dian Hayatul fitri (2020) Analisis Penerapan PSAK 101 pada Laporan keuangan pada koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera. Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Musfita, Y. (2021). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim)
- Nazhifah, N., Wisandani, I., & Marlina, L. (2020). Analisis Implementasi PSAK 101 pada Laporan Keuangan di KSPPS BMT Al-Bina Tasikmalaya. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 5(1), 42-58.
- Silalahi, R. Sanjaya (2012) Analisis Penerapan Psak 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah Bmt Al Ittihad Rumbai-Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rezita, Reza (2017). Penerapan PSAK Nomor 101 pada BMT Sakinah Masjid Baburrahim Nagari Batubasa Kecamatan Pariangan. Batusangkar
- Surbakti, B. L. (2018). Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan (Studi

Kasus: Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan SyariahPSAK 101, (Jakarta: Graha Akuntan, 2017)

Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.

Ikatan Akuntan Indonesia "SAK Syariah" dalam <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas>. di akses pada tanggal 02 juli 2021